

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Jika lingkungan sekolah mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara lingkungan sekolah dan

motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,339. Jadi kemampuan dari variable lingkungan sekolah dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 33,9%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

- a. Sub indikator tertinggi pada lingkungan sekolah terdapat dalam sub indikator interaksi siswa dengan temannya. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi siswa dengan temannya mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator kelengkapan sarana dan prasarana memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMKN 44 Jakarta masih perlu diperbaiki. Kondisi ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti, sarana dan prasarana SMKN 44 Jakarta masih perlu diperbarui.
- b. Sub indikator tertinggi pada motivasi belajar terdapat dalam indikator kebutuhan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator kebutuhan fisiologis memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan kebutuhan fisiologis dari siswa perlu diperbaiki. Kondisi ini juga disebabkan faktor jarak rumah dan sekolah yang terlalu jauh. Sehingga siswa harus lebih disiplin dalam mengatur waktu.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Siswa, guru dan elemen yang ada di lingkungan sekolah diharapkan mampu menumbuhkan, menjaga dan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan ideal, agar bisa membawa dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Beberapa upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mempertahankan suasana yang harmonis baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, ataupun dengan staf administrasi serta memperbanyak dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah.
2. Bagi siswa, diharapkan mampu menumbuhkan, menjaga dan meningkatkan motivasi belajar agar bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Beberapa upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mengerjakan tugas secara tuntas yang diberikan oleh guru, selalu belajar walaupun tidak ada ulangan serta dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan siswa seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan kemanan, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri. Selain itu siswa diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah semaksimal mungkin untuk menunjang hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud

adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti minat belajar, transfer belajar, kemandirian belajar, lingkungan keluarga dll. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan belajar, media pembelajaran terbaru, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya.